

## IMPLEMENTASI METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS III

Muhammad Zaed Arif Ilham<sup>\*1</sup>, Alldafa Ibnu Jiddan<sup>2</sup>, Arum Ratnaningsih<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Purworejo<sup>1</sup>, SD KUB Muhammadiyah Purworejo<sup>2</sup>

Correspondence e-mail : [zaedklambi@gmail.com](mailto:zaedklambi@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to improve the narrative writing skills of grade III students of SD KUB Muhammadiyah Purworejo through the implementation of the Mind Mapping method. This method was chosen because it can help students organize ideas visually, making the writing process easier. This study uses a classroom action research (CAR) approach with two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, narrative writing tests, and interviews. The results showed that the implementation of the Mind Mapping method significantly improved students' ability to write narratives. Students find it easier to design storylines, enrich vocabulary, and construct sentences. Thus, this method is effective to be applied as a narrative writing learning strategy at the elementary school level.*

**Keywords:** *Metode, Mind Mapping, PTK*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas III SD KUB Muhammadiyah Purworejo melalui implementasi metode Mind Mapping. Metode ini dipilih karena dapat membantu siswa mengorganisasi ide secara visual, sehingga mempermudah proses menulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes menulis narasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Mind Mapping secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi. Siswa menjadi lebih mudah dalam merancang alur cerita, memperkaya kosakata, dan menyusun kalimat. Dengan demikian, metode ini efektif untuk diterapkan sebagai strategi pembelajaran menulis narasi di tingkat sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Metode, Mind Mapping, PTK*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan berbicara, mendengarkan, memirsa, membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka menuntut siswa untuk terampil menulis sebuah teks. Keterampilan menulis menjadi salah satu jenis keterampilan yang berpengaruh dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa, di samping keterampilan mendengarkan, berbicara, memirsa (viewing), membaca, dan menulis.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan. Selain itu, kegiatan menulis adalah mendeskripsikan dan merekonstruksi serta melakukan proses penemuan dan penggalan ide-ide untuk diekspresikan (Sukirman, 2020)

Menulis narasi adalah proses menyusun dan menyampaikan cerita atau kejadian secara teratur, dengan tujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas dan menarik kepada pembaca. Narasi seringkali berfokus pada rangkaian peristiwa yang saling terkait, disusun dalam urutan tertentu, baik secara waktu maupun logis, dengan melibatkan karakter, tempat, dan alur cerita.

Model pembelajaran mind mapping dalam memberikan dampak pada kemampuan menulis karangan narasi pada

siswa adalah dengan membuat peta-peta pikiran berdasarkan apa yang ingin dimasukkan dalam pembuatan karangan narasi. Dengan peta-peta pikiran tersebut siswa kemudian akan mengembangkan cerita dari setiap kerangka yang telah disusun. Langkah ini akan mendorong kreativitas siswa dalam mengarang sehingga siswa lebih mudah dalam mengekspresikan ide cerita apapun yang akan dituangkan dalam cerita narasi serta karangan narasi yang dihasilkan oleh siswa juga akan lebih teratur dan jelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa SD KUB Muhammadiyah Purworejo khususnya kegiatan menulis narasi dalam pelajaran bahasa Indonesia. Siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide dan imajinasinya dalam bentuk tulisan. Ketika guru meminta siswa untuk menulis, siswa tidak tahu bagaimana harus memulai menulis. Namun penyebab yang utama adalah karena siswa kurang mampu memiliki bayangan tentang hal-hal pokok yang akan mereka tulis dalam cerita. Siswa sering merasa bingung tentang bagaimana memulai cerita, apa yang akan ditulis selanjutnya, dan bagaimanakah akhirnya. Selain itu siswa kurang mampu menghubungkan ide-ide yang mereka miliki. Berbagai kendala yang dialami siswa tersebut salah satunya disebabkan karena pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat, yaitu guru masih menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran menulis cerita tanpa disertai dengan media yang inovatif. Pernyataan tersebut juga dikuatkan dengan data penilaian mata pelajaran bahasa Indonesia aspek menulis karangan narasi siswa kelas III SD KUB Muhammadiyah Purworejo. Kemampuan menulis ini perlu ditingkatkan karena

dengan menguasai kemampuan menulis diharapkan siswa lebih mudah untuk mencurahkan ide, pengetahuan dan gagasannya secara tertulis. Sehingga akan memberikan hasil optimal pada setiap pembelajaran yang dilakukan terutama pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasar dari permasalahan tersebut, maka perlu adanya pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran tersebut adalah metode yang dapat menghubungkan ide-ide atau pokok pikiran cerita, sehingga siswa merasa mudah untuk menulis suatu cerita. Dengan begitu maka kemampuan menulis cerita siswa akan meningkat. Salah satu metode yang dapat menghubungkan ide-ide dan pokok pikiran suatu cerita secara nyata adalah metode Mind Mapping.

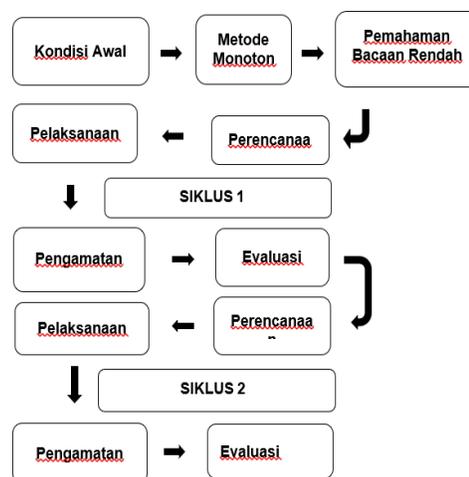
## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengevaluasi proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang terdiri dari beberapa siklus Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan evaluasi. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengatasi masalah nyata yang muncul dalam kelas, serta meningkatkan keterlibatan guru dalam pengembangan profesinya (Dahlani, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di SD KUB Muhammadiyah Purworejo dengan subyek penelitian siswa kelas III SD KUB Muhammadiyah Purworejo tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 25 siswa. Penelitian ini

difokuskan untuk meneliti kemampuan menulis narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode *mind mapping*.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes pemahaman teks bacaan. Observasi dilakukan untuk mencatat tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan membuat *mind mapping* dan diskusi kelompok. Lembar observasi digunakan untuk menilai keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran. Tes pemahaman bacaan teks bacaan diberikan kepada siswa pada setiap akhir siklus pembelajaran guna mengukur kemampuan pemahaman siswa.



Gambar 1. Tahapan Penelitian Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian ini dilihat dari perubahan ke arah perbaikan dengan membandingkan sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Analisis data dilakukan untuk mengukur keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil tes kemampuan pemahaman siswa sebelum menggunakan teknik *mind mapping* dan sesudah menggunakan teknik *mind mapping*. Indikator penilaian pemahaman bacaan siswa sebagai berikut.

**Tabel 1.** Kriteria Penilaian Pemahaman  
 Bacaan

SKOR	KRITERIA
86 - 100	Sangat Terampil
70 - 85	Terampil
46 - 69	Cukup Terampil
30 - 45	Kurang Terampil
≤ 29	Tidak Terampil

(Kurniawan et al., 2023)

Penelitian dinyatakan berhasil jika 80% dari 25 siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman teks bacaan siswa.

## HASIL

Peneliti melakukan observasi awal ke sekolah dan melakukan berbagai tahapan dari mulai observasi hingga wawancara. Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD KUB Muhammadiyah Purworejo cenderung masih terpusat pada guru dan masih perlu ditingkatkan untuk keaktifan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru cenderung lebih sering menggunakan metode ceramah, yang mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, guru juga mengalami kelelahan karena berbicara terus menerus. Kondisi ini menyebabkan minimnya respon umpan balik dari siswa. Peneliti melakukan pre-test kepada siswa kelas III SD KUB Muhammadiyah Purworejo dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasi Jawaban Pratindakan Siswa  
 Kelas III SD KUB Muhammadiyah

Purworejo

NO	KATEGORI	INTERVAL	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (%)
1.	Sangat Terampil	86 - 100	3	12%
2.	Terampil	70 - 85	7	28%
3.	Cukup Terampil	46 - 69	8	32%
4.	Kurang Terampil	30 - 45	7	28%
5.	Tidak Terampil	≤ 29	0	0%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan hasil data pretest, jumlah siswa yang nilainya di atas KKM sebanyak 10 siswa (40%). Sedangkan, sebagian besar siswa belum mencapai KKM. Persentase ini terbagi lagi menjadi 2 kategori yaitu cukup terampil sebanyak 8 siswa (32%), dan kurang terampil sebanyak 7 siswa (28%). Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang dihadapi siswa, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi. Penelitian tindakan terbagi menjadi 2 siklus sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto (Komitmen et al., 2020).

### Siklus 1

Peneliti melakukan penelitian yang tentunya sudah bekerjasama dengan pihak SD KUB Muhammadiyah Purworejo untuk menerapkan metode *mind mapping* di kelas III SD KUB Muhammadiyah Purworejo. Siklus ini diawali dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi.

#### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menyusun modul pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia materi “Membaca dan Memirsa” yang tentunya sudah disesuaikan dengan karakter dari peserta didik di SD KUB Muhammadiyah Purworejo dengan metode penyampaiannya menggunakan metode mind mapping serta peneliti menyajikan komponen pembelajaran yang bervariasi seperti lagu pembelajaran, ice breaking, dan lain sebagainya disesuaikan dengan minat siswa. Modul diuji validitas terlebih dahulu oleh ahli media untuk diuji kelayakannya sehingga dapat digunakan untuk proses pembelajaran di lapangan (Setya Ningrum et al., 2022).

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus 1 dimulai dengan apresepasi mengenai materi membaca dan memirsa. Kemudian peneliti menyajikan gambar mind mapping di papan tulis. Peneliti menjelaskan mind mapping untuk memberikan pemahaman pada siswa. Selanjutnya siswa menjelaskan secara singkat deskripsi dari mind mapping atau gambar yang ditampilkan. Peneliti bertanya pada siswa di kelas dengan tujuan agar mengetahui tingkat pemahaman siswa lainnya.

## 3. Pengamatan

Pada tahap ini masing-masing siswa diminta mengerjakan 25 butir soal selama 30 menit. Selama proses siswa mengerjakan soal, peneliti melakukan observasi kepada siswa. Setelah selesai, siswa diminta mengumpulkan jawaban kepada peneliti untuk dikoreksi dan dianalisis. Berdasarkan hasil tes tindakan, diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.** Hasil Jawaban Siklus 1 Siswa Kelas III SD KUB Muhammadiyah Purworejo

N O	KATEGORI	INTERVAL	JUMLAH SISWA	PERSEN TASE (%)
1.	Sangat Terampil	86 - 100	7	28%
2.	Terampil	70 - 85	8	32%
3.	Cukup Terampil	46 - 69	7	28%
4.	Kurang Terampil	30 - 45	3	12%
5.	Tidak Terampil	≤ 29	0	0%
Jumlah			25	100%

## 4. Evaluasi

Berdasarkan analisis hasil tabel 3, terdapat peningkatan jumlah siswa yang sudah memenuhi KKM. Kategori sangat terampil mengalami peningkatan menjadi 7 siswa (28%). Kategori terampil mengalami peningkatan menjadi 8 siswa (32%). Sedangkan 7 siswa (28%) dikategorikan cukup terampil dan 3 siswa (12%) lainnya dikategorikan kurang terampil. Berdasarkan hasil tersebut, kita ketahui bahwa terdapat peningkatan dalam pemahaman siswa tentang materi. Hasil siklus 1 menjadi bahan evaluasi peneliti untuk meningkatkan kualitas modul yang akan diajarkan ke siswa.

## Siklus 2

### 1. Perencanaan

Berdasarkan hasil siklus 1, peneliti menemukan kendala bahwa setelah modul ajar diterapkan kepada siswa ternyata masih ada beberapa siswa yang belum terampil dalam memahami materi yang diajarkan. Kemudian peneliti melakukan inovasi yaitu dengan menggunakan media digital mind mapping sebagai sarana untuk mengajarkan materi kepada siswa.

### 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti menyajikan mind mapping digital dengan laptop dan proyektor sebagai contoh dari mind mapping. Kemudian peneliti membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memberikan tugas kelompok untuk membuat mind mapping sesuai tema yang sudah dibagi. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil mind mapping yang telah dibuat di depan kelompok lainnya.

### 3. Pengamatan

Proses pengamatan siswa peneliti lakukan ketika siswa melakukan dinamika kelompok dan mempresentasikan hasil mind mapping yang telah dibuat terlihat siswa semakin aktif dan saling bekerja sama agar kelompoknya menjadi kelompok yang terbaik. Berdasarkan hasil jawaban siswa diperoleh data sebagai berikut. Setelah presentasi siswa selesai peneliti memberikan post-test kepada siswa untuk dikerjakan. Berikut hasil jawaban siswa dalam data post-test sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Jawaban Siklus 2 Siswa Kelas III SD KUB Muhammadiyah Purworejo

N O	KATEGORI	INTERVAL	JUMLAH SISWA	PERSEN TASE (%)
1.	Sangat Terampil	86 - 100	12	48%
2.	Terampil	70 - 85	10	40%
3.	Cukup Terampil	46 - 69	3	12%
4.	Kurang Terampil	30 - 45	0	0%
5.	Tidak Terampil	≤ 29	0	0%
Jumlah			25	100%

### 4. Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis tabel 4, 88% siswa telah mencapai nilai KKM. Nilai ini terbagi menjadi dua kategori yaitu sangat terampil sebanyak 12 siswa dan terampil sebanyak 10 siswa. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan bahwa siswa memahami dan mereka cocok menggunakan metode mind mapping untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks narasi. Berikut rekap data pembelajaran tindakan mulai dari pra siklus hingga siklus dua termuat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 5.** Perkembangan Penelitian Tindakan Siswa Kelas III SD KUB Muhammadiyah Purworejo

NO	Kategori	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Nilai Tertinggi	85	90	95
2.	Nilai Terendah	30	55	65
3.	Nilai Rata- Rata	45,2	60,2	80,4

Berdasarkan hasil analisis tabel 5, terjadi perkembangan yang signifikan ketika peneliti menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran. Data menunjukkan nilai rata-rata siswa pada fase pra siklus adalah 45,2. Nilai ini meningkat seiring dengan diterapkannya teknik *mind mapping* pada siklus 1 adalah 60,2. Kemudian peneliti melakukan inovasi dengan menggunakan *mind mapping* digital. Hasil akhir menunjukkan nilai siswa mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 80,4.

### DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan D Suprihatin (2022) dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar” dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI berbasis *mind mapping* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia materi menentukan ide pokok kelas kelas III SDN Ngujung 1 Maospati Magetan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti kembangkan adalah sama-sama menggunakan metode *mind mapping* untuk siswa SD dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Sehingga ketika metode *mind mapping* diterapkan dapat membantu siswa untuk memahami materi yang diajarkan.

### KESIMPULAN

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah metode pembelajaran *mind mapping*. Menurut Lumbangaol (2020) Metode *Mind Mapping* merupakan teknik catatan demi catatan yang membantu siswa memaksimalkan potensi otaknya dan meningkatkan kemampuan koneksi bahasa Indonesianya. Koneksi bahasa Indonesia merupakan bagian penting yang harus ditekankan dalam semua tahapan pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah peneliti lakukan di SD KUB Muhammadiyah Purworejo pada kelas III tahun ajaran 2024/2025 yang telah menunjukkan peningkatan signifikan ketika peneliti menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran. Data menunjukkan nilai rata-rata siswa pada fase pra siklus adalah 45,2. Nilai ini meningkat seiring dengan diterapkannya teknik *mind mapping* pada siklus 1 adalah 60,2. Kemudian peneliti melakukan inovasi dengan menggunakan *mind mapping* digital. Hasil akhir menunjukkan nilai siswa mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 80,4.

Metode pembelajaran mind mapping dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengatasi masalah serupa dalam kontes yang sama. Penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut dalam mengembangkan penelitian tindakan kelas lainnya. Sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia Pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hikmat, Hikmat. "Peningkatan Komitmen Tugas Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Peran Pengawas Sekolah dan Kepala Sekolah di SMA Negeri 7 Kota Tangerang." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 2.2 (2020): 141-149.
- Lumbangaol, Tinurbaya. "Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi "Teks Panjang" Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 173346 Dolok Martumbur Kecamatan Muara Kelas IV TP 2018/2019." *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 2.2 (2020): 27-34.
- Ningrum, Dewi Setya, Arum Ratnaningsih, and Nur Ngazizah. "Pengembangan E-modul Berbasis Problem Solving dan Karakter Kelas V Peristiwa dalam Kehidupan di SD Negeri Kliwonan." *Journal on Teacher Education* 4.2 (2022): 265-280.
- Praudyani, Avanti Vera Risti, and Prima Suci Rohmadheny. "Pelatihan pemanfaatan aplikasi microsoft office dalam pembelajaran sebagai upaya
- peningkatan profesionalisme bagi guru PAUD di PCA Mantrijeron." *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 1. No. 1. 2019.
- Sukirman, Sukirman. "Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah." *Jurnal Konsepsi* 9.2 (2020): 72-81.
- Suprihatin, Dewi, and Ahmad Hariyadi. "Peningkatan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Melalui Model SAVI Berbasis Mind Mapping pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP Unma* 7.4 (2021): 1384-1393.